

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting di dalam kehidupan suatu bangsa, karena melalui pendidikan suatu bangsa dapat mempersiapkan generasi masa depannya dengan lebih baik. Pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, dimana dalam pendidikan terdapat pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani mempunyai tujuan yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan jasmani siswa, merangsang keterampilan motorik, pengetahuan dan kecerdasan emosi siswa. Oleh Karena itu pendidikan jasmani merupakan suatu wahana bagi siswa, karena mereka diberi kesempatan untuk bergerak bebas mempelajari banyak hal yang membuat perkembangan jasmaninya tumbuh lebih baik.

Pendidikan jasmani juga mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Suherman (2009:2) pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang memiliki kedudukan yang vital dalam pengembangan (SDM). Pendidikan jasmani sangat perlu adanya karena untuk mengembangkan kemampuan gerak seseorang dalam melakukan aktivitas geraknya dan dengan adanya pendidikan jasmani.

Didunia olahraga sangat banyak sekali cabang permainan yang harus mempunyai kebugaran jasmaninya yang bagus. Salah satunya yaitu permainan sepak bola. Kemampuan dalam teknik dasar suatu cabang olahraga dalam cabang olahraga tersebut. Indikator yang diamati adalah penguasaan teknik dasar cabang olahraganya. Seseorang dinyatakan terampil dalam suatu olahraga, apabila seseorang dapat menguasai teknik-teknik dasar olahraga tersebut dengan sempurna.

Olahraga ini dapat menarik minat bagi berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan dan pria maupun wanita menyukai olahraga ini untuk tujuan rekreasi dan juga sebagai ajang persaingan. Seperti yang diungkapkan Abdul (2008:1) “permainan sepak bola adalah permainan yang mudah dijumpai didesa maupun dikota

besar”. Selain itu, sepak bola merupakan olahraga prestasi yang mampu membawa bangsa Indonesia prestasi dunia.

Di Indonesia, olahraga sepak bola mengalami perkembangan pesat karena tak lepas dari kerja keras pelatih, atlit dan pengurus, dalam pembinaan atlit sepak bola. Terbukti dari kejuaraan tingkat asia, Indonesia mampu mendapatkan lambang supremasi dari bidang olahraga tersebut. Di Indonesia sendiri banyak klub-klub sepak bola yang telah berdiri selama puluhan tahun lalu, baik itu klub besar maupun kecil yang diiringi dengan perkembangan suporter sepak bola yang kian hari kian banyak.

Tidak hanya klub sepakbola dan suporternya, saat ini juga pertumbuhan sekolah sepakbola (SSB) mengalami perkembangan yang signifikan. Tidak hanya bertaraf lokal maupun nasional, bahkan sudah bermunculan sekolah sepakbola yang bertaraf internasional.

Olahraga sepakbola merupakan olahraga yang berprestasi dan membanggakan, maka olahraga tidak lepas dari pembinaan dalam latihan. Agar dapat mencapai prestasi yang optimal dalam olahraga sepakbola diperlukan program latihan dalam melakukan latihan setiap harinya. Di dalam pembinaan prestasi olahraga sepakbola tidak berbeda dengan cabang olahraga lain, ada beberapa aspek yang harus dipenuhi yaitu aspek latihan jasmani, latihan teknik, latihan taktik dan mental.

Makin tinggi prestasi mereka makin kompleks masalah yang dihadapinya (Sajato 1998:1). Dalam pola permainan sepakbola sekarang mengarah pada permainan”*speed, agility, and quickness*”. Untuk memenuhi pemain dengan tipe ini diperlukan pengerahan tenaga yang prima untuk menunjang aktivitasnya dilapangan. Terjadinya perubahan ini tidak dapat dilepaskan dengan kemajuan.

Pencapaian prestasi dalam suatu cabang olahraga sepakbola sangat ditentukan oleh penguasaan teknik dasar. Menurut Suharno membahas masalah teknik bahwa, “suatu teknik olahraga selalu berkembang sesuai dengan tujuan dan peraturan olahraganya yang makin lama makin tinggi tuntutannya teknik yang tinggi dan baik tidak pernah lepas dari segi-segi anatomis, mekanis dan psikologis” (Suharno, 43).

Pada pertandingan *football* keterampilan kaki merupakan hal yang paling penting, karena dalam menyerang melewati lawan itu

menggunakan keterampilan kaki. Salah satu teknik dasar dalam keterampilan kaki yaitu *dribbling* (menggiring bola). *Dribbling* yaitu untuk melewati atau mengecoh lawan dan menghasilkan gol yang sebanyak-banyaknya.

Menurut Hasanah (2009: 47) mengungkapkan “ bergiring dengan bola menguasai bola dengan bermain dan bergerak menggiringi bola di lapangan”. *Dribbling* yang kurang baik dalam menunjang permainan sepakbola, yang mengakibatkan turunnya rasa percaya diri dan motivasi dalam bermainnya. Hal yang sama diungkapkan Mielke (2007:1)” *Dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri atau bersikap melakukan operan atau tembakan. Ketika pemain telah menguasai kemampuan *dribbling* secara efektif, sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar”. Pada teknik *dribbling* ini dalam pelaksanaannya sering kali menghambat permainan jika seorang pemain kurang menguasai teknik ini.

Oleh karena itu dalam permainan sepakbola *dribbling* merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai setiap pemain khususnya siswa PS MAESA Surabaya, untuk kemajuan prestasi pribadinya ataupun lembaganya. Dalam teknik sepak bola ini sangat penting dan harus di latih terus menerus sampai mencapai maksimal. Dimana dalam teknik *dribbling* ini secara umum merupakan salah satu kendala bagi setiap orang, khususnya siswa PS MAESA Surabaya, banyak siswa yang rendah dalam teknik keterampilan *dribbling* ini.

Dalam pengamatan penyebabnya yang terlihat pada siswa yaitu posisi berdirinya masih kurang baik dan kurang tenang, kemudian pada *dribbling* siswa kurang berkonsentrasi (kurang fokus terhadap bola yang dibawanya) dan gerakan saat perkenaan bola masih kurang tepat sehingga bola susah untuk dikuasai. Maka dari itu penelitian merasa begitu penting bahwa latihan kelincahan sangat baik dan objektif dilakukan untuk melatih keterampilan pada siswa PS MAESA Surabaya. peneliti merasa begitu penting bahwa metode yang cocok untuk digunakan sekolah ini adalah metode latihan kelincahan, karena metode ini dilakukan dengan mudah dan menggunakan alat yang sederhana.

Seperti yang di ungkapkan Harsono (2001:22) berpendapat bahwa “kelincahan adalah koordinasi dari kecepatan, kekuatan, kecepatan reaksi, *flexibility* dan koordinasi *neuromuscular*”. Kemudian menurut Safari (2012:33) mengatakan “kelincahan adalah pemamin yang mampu berganti arah dan gerak dalam tubuhnya“. Jadi latihan kelincahan adalah satu cara untuk melatih keterampilan *dribbling* bola di PS MAESA Surabaya.

Mengikuti perkembangan itu upaya-upaya pembinaan harus selalu dikembangkan, terutama sistem mekanisme pembinaan-pembinaan yang lebih sistematis dan berkesinambungan. Untuk menindaklanjuti hal perlu diketahui kemampuan dari masing-masing siswa PS MAESA Surabaya dengan demikian itu bermaksud untuk mengkaji secara ilmiah melalui penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Latihan *Agility* Terhadap Keterampilan *Dribbling* Pada Siswa PS MAESA Surabaya”.

B. Batasan Masalah

Dengan melihat latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah yang dapat diteliti dan dilatih yaitu *dribbling* permainan sepak bola pada siswa PS MAESA Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh latihan *agility* terhadap keterampilan *dribbling* pada permainan sepak bola pada siswa PS MAESA Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* atau menggiring bola permainan sepak bola pada siswa PS MAESA Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak ekstrakurikuler sepak bola dapat digunakan sebagai salah satu pedoman bagi para pelatih untuk menyusun program latihan sehingga waktu latihan akan lebih efektif dan efisien sehingga pencapaian prestasi akan lebih baik.

2. Bagi sekolah yaitu untuk pengetahuan ilmu dan teori sehingga dapat menambah kelengkapan ilmu dan teori yang telah ada sebelumnya.
3. Bagi peneliti akan selanjutnya dapat dijadikan sebagai masukan dan referensi untuk menambah kajian teori atau wawasan bagi yang berminat.
4. Bagi masyarakat umum sebagai bahan masukan tentang gambaran *dribbling* sepak bola kepada masyarakat sehingga masyarakat bisa menambah pengetahuan tentang hal tersebut.